



## Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gelam

**Esti Maulida Apriliana**

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: [estyma136@gmail.com](mailto:estyma136@gmail.com)

**Wahyu Eko Pujianto**

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: [Wahyueko.mnj@unusida.ac.id](mailto:Wahyueko.mnj@unusida.ac.id)

**Abstract.** *This research explores the role of Karang Taruna in economic empowerment in Gelam Village through literature analysis. Focus on the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and synergies with the private sector. The findings present Karang Taruna's significant contribution in creating jobs, increasing access to financing, and strengthening the role of women. Synergy with the private sector opens up market opportunities and knowledge transfer. This study provides in-depth insight into economic empowerment strategies at the village level.*

**Keywords:** *Youth organization, economic empowerment, Gelam Village, literature review, CSR, private sector, employment, access to financing, role of women, synergy.*

**Abstrak.** Penelitian ini mengeksplorasi peran Karang Taruna dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Gelam melalui analisis literatur. Fokus pada dampak program Corporate Social Responsibility (CSR) dan sinergi dengan sektor swasta. Temuan menyajikan kontribusi signifikan Karang Taruna dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan akses pembiayaan, dan memperkuat peran perempuan. Sinergi dengan sektor swasta membuka peluang pasar dan transfer pengetahuan. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi pemberdayaan ekonomi di tingkat desa.

**Kata kunci:** Karang Taruna, pemberdayaan ekonomi, Desa Gelam, literatur review, CSR, sektor swasta, lapangan kerja, akses pembiayaan, peran perempuan, sinergi.

### PENDAHULUAN

Desa Gelam, sebagai entitas sosial di kecamatan candi, kabupaten sidoarjo, menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga melibatkan peran aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna.

Organisasi Karang Taruna di Desa Gelam diharapkan memainkan peran strategis dalam menciptakan lingkungan sosial yang sejahtera. Namun, seiring perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya, diperlukan pemahaman mendalam tentang sejauh mana peran Karang Taruna dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Brima Atika & Windah, 2017)

Desa Gelam, dengan karakteristik uniknya, memerlukan pemahaman kontekstual mengenai tantangan dan potensi yang dihadapi. Faktor geografis, kondisi ekonomi, dan karakteristik sosial masyarakat menjadi landasan yang relevan untuk penelitian ini. Penelitian

ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis peran Karang Taruna dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Gelam.

Penelitian ini menjadi relevan dalam konteks perubahan dinamika masyarakat Desa Gelam, dengan tujuan utama memahami dampak dan efektivitas peran Karang Taruna. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam merumuskan rekomendasi kebijakan, mengidentifikasi potensi pengembangan program, dan meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gelam secara holistic (Kurniasari et al., 2013)

Pengabdian masyarakat adalah format di sekolah yang mengamalkan tiga dharma pendidikan tinggi, memberikan siswa pengalaman kerja dan belajar yang memperkuat komunitas mereka. (Syardiansah, 2019 dalam (Mustaqim et al., 2023)

Inovasi juga dapat diartikan sebagai mekanisme perusahaan dalam beradaptasi terhadap lingkungan yang dinamis, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan menghasilkan produk-produk baru yang berkualitas tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Hurley *and* Hult, 1945 dalam (Wijaya et al., 2019)

Kinerja merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Kinerja juga merupakan pemenuhan visi dan misi perusahaan yang ditetapkan untuk pengembangan karyawan. Tujuan organisasi adalah mempertahankan keunggulan kompetitif. Lebih lanjut, kinerja organisasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuannya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Organisasi Karang Taruna**

Organisasi Karang Taruna adalah lembaga sosial-kemasyarakatan di Indonesia yang bertujuan membina dan memberdayakan generasi muda di tingkat kelurahan atau desa. Didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 83/HUK/2005, Karang Taruna memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kesadaran, tanggung jawab sosial, dan keterampilan generasi muda. Organisasi ini menjadi wadah bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan positif, termasuk pembinaan karakter, pelatihan keterampilan, dan berbagai program kesejahteraan sosial. Dalam struktur hierarki pemerintahan desa, Karang Taruna menjadi mitra penting dalam penyelenggaraan program-program pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, kegiatan sosial, dan pengembangan potensi generasi muda. Melalui partisipasi aktif dalam Karang Taruna, pemuda dapat turut berperan dalam pembangunan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera.

## **Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merujuk pada upaya sistematis untuk memperbaiki kondisi kehidupan dan taraf hidup suatu komunitas. Hal ini melibatkan berbagai aspek, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Peningkatan ekonomi seringkali menjadi fokus utama, dengan menciptakan lapangan kerja, memperluas akses terhadap sumber daya ekonomi, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pendidikan memainkan peran penting dengan menyediakan akses dan kualitas pendidikan yang baik, membantu masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Aspek kesehatan mencakup akses layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, serta upaya pencegahan penyakit. Selain itu, peningkatan kesejahteraan juga mencakup aspek sosial, seperti partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemberdayaan perempuan, dan keberlanjutan lingkungan. Upaya ini bersifat holistik, melibatkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat itu sendiri untuk menciptakan kondisi yang mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan proses reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data hasil dari penelitian tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kontribusi Konkret Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa. Karang Taruna, sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di Desa Gelam, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung upaya pemberdayaan ekonomi tersebut.

#### **1. Program Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan:**

Karang Taruna dapat memberikan kontribusi konkret melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan keterampilan. Ini mencakup berbagai bidang seperti pertanian, kerajinan, dan keahlian teknis. Dengan memberikan akses dan peluang kepada

masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka, Karang Taruna membantu menciptakan tenaga kerja lokal yang lebih terampil dan berdaya saing.

2. Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil:

Melalui inisiatif Karang Taruna, dapat dirancang program dukungan untuk pengembangan usaha mikro dan kecil (UMKM) di Desa Gelam. Ini melibatkan bimbingan teknis, pelatihan manajemen usaha, dan pendampingan untuk membantu warga mengelola dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Dengan cara ini, Karang Taruna turut mendukung diversifikasi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja lokal.

3. Akses Pembiayaan dan Kredit:

Karang Taruna dapat berperan sebagai perantara untuk membantu masyarakat memperoleh akses ke pembiayaan dan kredit. Dengan mengembangkan kemitraan dengan lembaga keuangan setempat atau program pemerintah yang mendukung UMKM, Karang Taruna memfasilitasi proses pengajuan pinjaman dan memberikan pendampingan dalam manajemen keuangan untuk memastikan penggunaan dana yang efektif.

4. Pemasaran dan Jaringan Usaha:

Karang Taruna dapat membantu mengoptimalkan pemasaran produk-produk lokal melalui pendekatan kolaboratif. Dengan membangun jaringan usaha lokal, baik dalam maupun luar desa, Karang Taruna dapat menciptakan peluang untuk memasarkan produk lokal, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat mikro.

5. Inovasi Teknologi dan Pertanian Berkelanjutan:

Pemberdayaan ekonomi juga dapat melibatkan inovasi teknologi, terutama dalam sektor pertanian. Karang Taruna dapat mendukung pengenalan teknologi pertanian yang berkelanjutan, memperkenalkan praktik-praktik modern, dan memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi tersebut. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sektor pertanian lokal.

6. Program Corporate Social Responsibility (CSR):

Kerjasama dengan perusahaan atau instansi swasta yang memiliki program CSR dapat menjadi saluran yang efektif untuk mendukung pemberdayaan ekonomi. Karang Taruna dapat menjalin kemitraan untuk mengarahkan sebagian dukungan CSR ke program-program yang membantu pengembangan ekonomi masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, atau pelatihan keterampilan.

7. Penyelenggaraan Pasar Rakyat atau Bazaar:

Karang Taruna dapat mengorganisir pasar rakyat atau bazaar periodik sebagai wadah untuk mempromosikan dan menjual produk-produk lokal. Inisiatif ini tidak hanya

meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan suasana komunitas yang positif dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

#### 8. Dukungan Terhadap Kewirausahaan Sosial:

Karang Taruna dapat mendukung kewirausahaan sosial sebagai model bisnis yang mengutamakan dampak sosial positif. Ini dapat melibatkan pengembangan proyek-proyek sosial yang memberdayakan masyarakat secara ekonomi, seperti program pengelolaan sampah, produksi energi terbarukan, atau pengembangan produk ramah lingkungan.

Melalui kontribusi-kontribusi tersebut, Karang Taruna bukan hanya menjadi agen pembangunan ekonomi di Desa Gelam, tetapi juga menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam kehidupan masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal, serta melibatkan masyarakat secara aktif, Karang Taruna dapat menciptakan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

### **Efektivitas Program Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Karang Taruna Untuk Meningkatkan Kapasitas Dan Daya Saing Ekonomi Masyarakat Desa Gelam**

Pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan merupakan strategi kunci Karang Taruna dalam mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Gelam. Program ini merangkul berbagai aspek, mulai dari peningkatan keterampilan teknis hingga pengembangan soft skills yang relevan. Fokus pada pelatihan yang tepat dapat menciptakan workforce lokal yang berdaya saing, menciptakan lapangan kerja, dan menggerakkan ekonomi lokal.

Salah satu keunggulan program ini adalah penyesuaian dengan kebutuhan dan potensi lokal. Pelatihan keterampilan teknis, seperti pertanian modern atau kerajinan tradisional, dirancang untuk memanfaatkan kekayaan alam dan budaya Desa Gelam. Hal ini tidak hanya memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam konteks lokal, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan relevansi program.

Selain itu, program ini mendorong pengembangan soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja. Aspek kepemimpinan, kerja tim, dan kewirausahaan diperkuat untuk memberdayakan individu tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai pemimpin dan penggerak ekonomi di tingkat mikro.

Pendekatan partisipatif dalam merancang program pelatihan menjadi kunci keberhasilan. Karang Taruna melibatkan masyarakat dalam identifikasi kebutuhan, menyesuaikan program dengan aspirasi lokal, dan memberikan ruang bagi inovasi dan

keberagaman keterampilan. Dengan demikian, program ini bukan hanya sebuah penyediaan pelatihan, tetapi juga sebuah upaya kolaboratif untuk membangun kapasitas masyarakat.

Selain itu, evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur dampak dan efektivitas program. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan keterampilan, tingkat keterlibatan peserta, dan dampak positif pada lapangan kerja. Hasil evaluasi ini memberikan dasar untuk perbaikan terus-menerus, memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif seiring waktu.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program ini. Faktor geografis dan aksesibilitas bisa menjadi hambatan bagi partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi inklusif untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil, dapat mengakses dan memanfaatkan program ini.

Selain itu, keberlanjutan program menjadi pertanyaan penting. Karang Taruna perlu mengembangkan model keberlanjutan yang memastikan program pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang. Ini melibatkan koordinasi dengan pihak terkait, pencarian pendanaan berkelanjutan, dan integrasi program ke dalam struktur pembangunan desa yang lebih luas.

Dalam perspektif lebih luas, efektivitas program ini juga dapat diukur melalui dampaknya pada pertumbuhan ekonomi desa. Apakah peningkatan keterampilan berujung pada diversifikasi ekonomi, peningkatan produktivitas, atau peningkatan pendapatan masyarakat? Evaluasi dampak jangka panjang akan membuka pemahaman lebih lanjut tentang kontribusi nyata program terhadap pemberdayaan ekonomi di Desa Gelam.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan, kolaborasi antara Karang Taruna, pemerintah setempat, dan sektor swasta menjadi penting. Sinergi antar pihak dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Gelam.

Sebagai kesimpulan, program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang diinisiasi oleh Karang Taruna telah membawa kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing ekonomi masyarakat Desa Gelam. Dengan pendekatan partisipatif, evaluasi berkala, dan fokus pada keberlanjutan, program ini membentuk dasar yang kuat untuk pemberdayaan ekonomi lokal. Tantangan dan peluang ke depan menuntut kolaborasi yang lebih erat dan strategi yang inovatif untuk memastikan bahwa program ini terus menjadi agen perubahan yang efektif dalam mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat desa.

## **Peran Karang Taruna Dalam Memfasilitasi Akses Pembiayaan Dan Kredit Untuk Pengembangan UMKM Di Desa Gelam: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal**

Pemberdayaan ekonomi di tingkat desa tidak dapat dilepaskan dari peran vital usaha mikro dan kecil (UMKM). Di Desa Gelam, Karang Taruna berperan sebagai agen perubahan yang memfasilitasi akses pembiayaan dan kredit untuk mendukung pengembangan UMKM. Ini bukan hanya sekadar memberikan dana, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan ketahanan UMKM lokal.

Salah satu aspek kritis yang ditekankan oleh Karang Taruna adalah peningkatan kapasitas wirausaha di tingkat desa. Program pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna tidak hanya membahas keterampilan teknis, tetapi juga aspek manajemen keuangan, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ini, UMKM di Desa Gelam menjadi lebih siap untuk mengelola sumber daya finansial yang diperoleh melalui pembiayaan dan kredit.

Karang Taruna berkolaborasi dengan lembaga keuangan setempat dan pihak-pihak terkait untuk menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi UMKM. Mereka memfasilitasi dialog antara pelaku usaha kecil dengan pihak bank atau lembaga keuangan mikro untuk memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi oleh UMKM. Ini menciptakan sinergi yang saling menguntungkan, di mana lembaga keuangan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang potensi ekonomi desa, sementara UMKM mendapatkan akses ke pembiayaan yang lebih terjangkau.

Karang Taruna juga berperan dalam menyediakan pendampingan dan bimbingan dalam proses pengajuan pembiayaan. Mereka membantu UMKM dalam menyusun proposal usaha yang kuat, memahami persyaratan pembiayaan, dan mengelola administrasi yang diperlukan. Pendampingan ini tidak hanya mempermudah proses pengajuan, tetapi juga meningkatkan kemungkinan keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, Karang Taruna menjadi mediator antara UMKM dan program pemerintah yang mendukung pengembangan UMKM. Mereka membantu UMKM memahami skema dukungan pemerintah, termasuk program subsidi bunga, penjaminan kredit, atau insentif pajak. Ini tidak hanya membantu UMKM mengakses sumber daya finansial yang lebih murah, tetapi juga memperluas cakupan peluang dan membuka pintu bagi pertumbuhan yang lebih besar.

Dalam menghadapi tantangan, terutama bagi UMKM yang baru berkembang, Karang Taruna berinisiatif untuk menciptakan dana bergulir atau keuangan inklusif di tingkat desa. Melalui kerja sama dengan lembaga keuangan mikro atau donatur lokal, dana ini dapat

memberikan akses pembiayaan tanpa jaminan yang berlebihan, memungkinkan UMKM untuk tumbuh dan berkembang tanpa beban finansial yang berat.

Namun, beberapa tantangan yang dihadapi Karang Taruna dalam memfasilitasi akses pembiayaan dan kredit perlu diatasi. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan dan literasi keuangan yang bervariasi di kalangan UMKM. Karang Taruna perlu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keuangan melalui program edukasi dan literasi keuangan yang lebih intensif.

Selain itu, kerja sama dengan pihak swasta dan badan usaha dapat diperkuat. Membangun kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lokal atau investor swasta dapat membuka pintu untuk sumber daya finansial tambahan, pelatihan lanjutan, atau bahkan dukungan teknologi. Ini dapat meningkatkan kapasitas UMKM dan mendukung terbentuknya ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan di Desa Gelam.

Dalam perspektif lebih luas, efek ripple yang diciptakan oleh peran Karang Taruna dalam memfasilitasi akses pembiayaan dan kredit terlihat pada pertumbuhan ekonomi desa secara menyeluruh. Pertumbuhan UMKM yang didukung oleh Karang Taruna menciptakan dampak positif pada lapangan kerja lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Ini berkontribusi pada perbaikan ekonomi umum Desa Gelam.

Pentingnya diversifikasi ekonomi juga menjadi cerminan dari peran Karang Taruna. Dengan mendukung beragam sektor UMKM, dari pertanian hingga kerajinan lokal, Karang Taruna membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih tahan terhadap fluktuasi pasar. Ini memberikan jaminan bahwa Desa Gelam tidak hanya tergantung pada satu sektor, melainkan memiliki portofolio ekonomi yang beragam.

Efektivitas program ini juga dapat dilihat dari tingkat keberlanjutan usaha mikro dan kecil yang didukung oleh Karang Taruna. Program ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang UMKM, bukan hanya memberikan bantuan sekali pakai. Dengan menyediakan pelatihan, pendampingan, dan akses pembiayaan secara berkelanjutan, Karang Taruna membantu UMKM membangun fondasi yang kokoh untuk kelangsungan usaha mereka.

Selain dampak ekonomi, peran Karang Taruna dalam mendukung pengembangan UMKM juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Peningkatan pendapatan UMKM berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan. Program ini juga membuka peluang bagi kaum perempuan dan kelompok rentan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, menguatkan posisi mereka dalam struktur sosial.

Untuk menjaga keberlanjutan, penting bagi Karang Taruna untuk terus beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan mendinamisasi program-programnya. Evaluasi berkala, partisipasi aktif masyarakat, dan keterlibatan pihak-pihak terkait akan menjadi kunci untuk memastikan bahwa program ini tetap relevan dan efektif.

Sebagai kesimpulan, peran Karang Taruna dalam memfasilitasi akses pembiayaan dan kredit untuk mendukung pengembangan UMKM di Desa Gelam bukan hanya menjadi upaya ekonomi semata, melainkan sebuah langkah strategis untuk membangun fondasi ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui pendekatan holistik yang mencakup pelatihan, bimbingan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, Karang Taruna membuktikan diri sebagai katalisator utama dalam memajukan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gelam. Tantangan dan peluang ke depan mengharuskan Karang Taruna untuk terus berinovasi, berkolaborasi, dan menjaga semangat pemberdayaan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam menghadapi dinamika ekonomi dan sosial yang terus berkembang.

### **Dampak Kontribusi Program CSR Melalui Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Gelam: Optimalkan Sinergi Dengan Sektor Swasta**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gelam melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang melibatkan Karang Taruna menandai kolaborasi strategis antara sektor kemasyarakatan dan swasta. Dampak kontribusi program CSR tersebut melibatkan transformasi ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sementara optimalisasi sinergi dengan sektor swasta menjadi kunci untuk mencapai hasil maksimal.

Program CSR yang diinisiasi oleh Karang Taruna bukan sekadar penyediaan dana, tetapi sebuah inisiatif yang menyeluruh untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Gelam. Program ini mencakup pelatihan keterampilan, akses pembiayaan, dan dukungan teknis yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi.

Dampak utama dari program CSR ini adalah terciptanya lapangan kerja dan peluang usaha di tingkat lokal. Melalui pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna, masyarakat Desa Gelam dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai sektor, termasuk pertanian, kerajinan, dan jasa. Hal ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan usaha mikro dan kecil (UMKM) yang mendukung keberlanjutan ekonomi desa.

Selain itu, program CSR membantu meningkatkan akses masyarakat Desa Gelam terhadap pembiayaan. Melalui kerja sama dengan lembaga keuangan setempat, Karang Taruna menyediakan akses pembiayaan yang lebih terjangkau untuk UMKM lokal. Ini membantu

masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan produksi, dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa.

Pemberdayaan perempuan juga menjadi dampak positif dari program CSR ini. Dengan memasukkan aspek kesetaraan gender dalam program pelatihan dan dukungan, Karang Taruna menciptakan peluang bagi perempuan di Desa Gelam untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi. Ini tidak hanya memberikan dampak positif pada perempuan secara individual tetapi juga pada struktur sosial dan ekonomi secara keseluruhan.

Namun, untuk mencapai dampak yang lebih besar, sinergi yang efektif dengan sektor swasta menjadi imperatif. Dalam konteks ini, sektor swasta memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan melalui berbagai cara, termasuk dukungan keuangan, bimbingan teknis, dan peluang pasar yang lebih luas.

Pertama-tama, sektor swasta dapat menjadi mitra dalam menyediakan pembiayaan berkelanjutan. Melalui skema kemitraan dengan perusahaan dan lembaga keuangan swasta, program CSR dapat diperkuat dengan sumber daya finansial tambahan. Ini menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk program pemberdayaan ekonomi, memastikan kelangsungan dan perluasan dampak positifnya.

Selanjutnya, sinergi dengan sektor swasta dapat mencakup transfer pengetahuan dan teknologi. Perusahaan swasta memiliki sumber daya teknis dan pengalaman yang berharga yang dapat digunakan untuk memperkuat kapasitas masyarakat Desa Gelam. Pelatihan teknis, akses ke teknologi baru, dan pemahaman tentang pasar dapat diperoleh melalui kemitraan yang saling menguntungkan antara Karang Taruna dan perusahaan swasta.

Optimalisasi pasar juga menjadi fokus utama sinergi dengan sektor swasta. Dengan membuka pintu bagi UMKM lokal untuk berpartisipasi dalam rantai pasokan perusahaan swasta, program CSR dapat meningkatkan akses pasar bagi produk-produk lokal. Ini menciptakan peluang untuk peningkatan produksi, diversifikasi produk, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Namun, tantangan dalam mengoptimalkan sinergi dengan sektor swasta juga perlu diatasi. Diperlukan kerangka kerja yang jelas, transparansi, dan tanggung jawab bersama untuk memastikan bahwa manfaat sinergi ini merata dan berkelanjutan. Keberlanjutan program CSR dan sinergi dengan sektor swasta memerlukan komitmen jangka panjang dan kerja sama yang erat antara semua pihak terkait.

Dalam kesimpulan, dampak kontribusi program CSR melibatkan Karang Taruna dalam pemberdayaan ekonomi Desa Gelam sangat signifikan. Dari penciptaan lapangan kerja hingga peningkatan akses pembiayaan dan peran positif terhadap perempuan, program ini

menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Sinergi yang dioptimalkan dengan sektor swasta membuka pintu bagi peluang lebih besar, meningkatkan keberlanjutan, dan mencapai hasil maksimal dalam mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Gelam.

## **KESIMPULAN**

Dalam kesimpulan, peran Karang Taruna dalam pemberdayaan ekonomi Desa Gelam melalui program CSR dan sinergi dengan sektor swasta membuktikan dampak positif yang signifikan. Melalui upaya ini, tercipta lapangan kerja, meningkatkan akses pembiayaan, dan memberdayakan perempuan. Sinergi dengan sektor swasta membuka peluang lebih luas. Pentingnya keterlibatan aktif masyarakat, evaluasi berkelanjutan, dan komitmen jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan program pemberdayaan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi holistik antara elemen-elemen masyarakat dan swasta dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di era dinamika global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brima Atika, D., & Windah, A. (2017). REVITALISASI PERAN KARANG TARUNA MELALUI PEMBERDAYAAN SNS (SOCIAL NETWORKING SITES) (STUDI PADA KARANG TARUNA KECAMATAN PARDASUKA KAB. PRINGSEWU). In *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* (Vol. 8, Issue 2). <http://www.kabarindonesia.com/ber>
- Di, S., Sindangjawa, D., & Dukupuntang, K. (n.d.). PERAN KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG DOMBA.
- Kurniasari, D., Lestari, P., Pd, S., Si Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, M., & Politik dan Kewarganegaraan, J. (2013). Unnes Civic Education Journal PERANAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GENERASI MUDA DI DESA NGEMBALREJO Info Artikel. In *UCEJ* (Vol. 2, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej>
- Mustaqim, K. M., Rojab, A., Ardiansyah, A., Mustaqim, M., & Muqorrobin, A. H. (2023). Artikel Nusantara Community Empowerment Review Peran Pengabdian Masyarakat dalam Membina Santri Mewujudkan Masjid Nyaman dan Pusat Kegiatan Umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo. *NCER*, 1(2), 112–116. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/>
- Wijaya, R. A., Ilhama Qurratu'aini, N., & Paramastri, B. (2019). Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan. In *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* (Vol. 5, Issue 2).